

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS UNTUK PEMETAAN OBJEK PARIWISATA DI SUMATERA SELATAN

Sulaeman¹, Yesi Novaria Kunang², Megawaty²
Dosen Universitas Bina Darma², Mahasiswa Universitas Bina Darma¹
Jalan Jenderal Ahmad Yani No.12 Palembang
Pos-el : sulaeman_005@yahoo.co.id¹, yesinovariakunang@gmail.com²,
megawaty.ubd@gmail.com²

Abstract : *Geographic Information Systems (GIS) is a system designed to work with data tereferensi spatial or geographic coordinates. GIS capabilities can also help ease the process of alternative selection decision. This is because GIS has the ability to process and analyze data quickly. Application of information technology at the Department of Culture and Tourism is felt to be inadequate to obtain the expected information. Because the information is only providing tourism information that is very far from the expected. Therefore, the solutions offered are application development should really be able to provide an accurate and clear information so that the tourists know the place and the path will be visited tourism in South Sumatra province. From the description the authors are interested in doing research in order to analyze and design a geographic information system for mapping tourism object in South Sumatra using ArcView 3.3 application. Information to assist in improving tourism in South Sumatra..*

Keywords: *GIS, Tourism, mapping.*

Abstrak : Sistem Informasi Geografis (SIG) merupakan sistem yang dirancang untuk bekerja dengan data yang tereferensi secara spasial atau koordinat-koordinat geografi. Kemampuan SIG juga dapat membantu mempermudah proses pemilihan alternatif keputusan. Hal ini karena SIG mempunyai kemampuan untuk memproses dan menganalisa data dengan cepat. Penerapan teknologi informasi yang ada pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dirasakan kurang lengkap untuk mendapatkan informasi yang diharapkan. Karena pada informasi yang ada hanya memberikan informasi-informasi pariwisata yang sangat jauh dari yang diharapkan. Maka dari itu, solusi yang ditawarkan adalah pengembangan aplikasi harus benar-benar dapat memberikan suatu informasi yang akurat dan jelas agar para wisatawan mengetahui tempat dan jalur pariwisata yang akan dikunjungi di Provinsi Sumatera Selatan. Dari uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan menganalisis dan merancang sistem informasi geografis untuk pemetaan objek pariwisata di Sumatera Selatan dengan menggunakan aplikasi Arcview 3.3. Guna membantu dalam meningkatkan informasi pariwisata yang ada di Sumatera Selatan.

Kata Kunci: *SIG, Pariwisata, Pemetaan*

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membawa perubahan dalam berbagai sektor, termasuk juga dalam sektor pariwisata. Menurut Suharyono (2002 : 2), Pariwisata merupakan perjalanan sementara seseorang/kelompok orang ke suatu tempat

tujuan di luar tempat kerja atau tempat tinggal sehari-hari, kegiatan selama berada di tempat tujuan, serta fasilitas-fasilitas yang diadakan untuk memenuhi kebutuhan perjalanan dan aktivitas termaksud. Pariwisata juga sebagai potensi sumber daya yang dapat dikembangkan oleh setiap daerah, sebagai salah satu sumber daya yang menghasilkan devisa bagi negara.

Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Geografis Untuk Pemetaan Objek Pariwisata Di Sumatera Selatan

(Sulaeman)

1

Penggunaan teknologi informasi dengan media berupa peta saat ini sangat membantu dalam aspek kebutuhan manusia untuk mendapatkan informasi yang dapat dipercaya, jelas dan akurat. Menurut Prahasta (2006 : 61), Peta adalah suatu alat peraga untuk menyampaikan suatu ide berupa sebuah gambar mengenai tinggi rendahnya suatu daerah (topografi), penyebaran penduduk, jaringan jalan dan hal lainnya yang berhubungan dengan kedudukan dalam ruang.

Sampai saat ini untuk mendapatkan informasi pariwisata masih menggunakan brosur-brosur yang biasanya disebar di tempat-tempat kedatangan wisatawan. Sehingga informasi yang diberikan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dirasakan kurang lengkap untuk mendapatkan informasi yang diharapkan. Cara diatas memiliki banyak kekurangan yaitu tidak dapat menghasilkan informasi yang kurang akurat, masih menggunakan peta brosur yang tidak sesuai dengan kondisi geografis, dan kesulitan dalam melakukan perubahan data. Untuk menghindari hal tersebut, maka diperlukan suatu sistem informasi geografis pemetaan objek pariwisata yang dapat menampilkan keseluruhan informasi dengan menggunakan peta digital yang sesuai dengan kondisi geografis wilayah Sumatera Selatan.

Menurut Prahasta, (2002 : 49), Sistem Informasi Geografis (SIG) merupakan suatu kesatuan formal yang terdiri dari berbagai sumberdaya fisik dan logika yang berkenaan dengan objek-objek yang terdapat di permukaan bumi. *Software* yang digunakan dalam pembuatan sistem informasi geografis pemetaan objek

pariwisata adalah *ArcView* 3.3. Menurut Budiyanto, (2002 : 9) *ArcView* merupakan sebuah *software* pengolah data spasial. *Software* ini memiliki berbagai keunggulan yang dapat dimanfaatkan oleh kalangan pengolah data spasial. *ArcView* memiliki kemampuan dalam pengolahan atau *editing arc*, menerima atau konversi dari data digital lain seperti CAD.

Bertitik tolak dari permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan metode prototipe dalam pengembangan sistem dimana kebutuhan diubah kedalam sistem yang bekerja. Menurut Kadir (2002 : 416) prototipe merupakan suatu metode dalam pengembangan sistem yang menggunakan pendekatan untuk membuat suatu program dengan cepat dan bertahap sehingga segera dapat dievaluasi oleh pemakai.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk membuktikan bahwa sistem informasi geografis yang dianalisis, dirancang, dan dibuat mampu menampilkan keseluruhan informasi pariwisata yang mana datanya diambil dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Sumatera Selatan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengangkat permasalahan dalam penelitian skripsi dengan judul “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Geografis (SIG) Untuk Pemetaan Objek Pariwisata Di Sumatera Selatan”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **“Bagaimana membuat suatu sistem informasi geografis untuk pemetaan objek pariwisata beserta**

jalur-jalurnya menuju ketempat pariwisata yang ada di Sumatera Selatan ?”.

1.3. Batasan Masalah

Agar pembahasan mencapai sasaran sesuai dengan yang diharapkan serta menghindari terlalu luasnya ruang pembahasan, maka dalam penulisan skripsi ini membahas ruang lingkup sistem informasi geografis untuk pemetaan objek pariwisata beserta jalur-jalur menuju ketempat pariwisata yang ada di Sumatera Selatan dan batasan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah menganalisis kebutuhan pengembang yang tersusun didalam spesifikasi kebutuhan pengembang perangkat lunak yaitu :

1. Analisa dan perancangan Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk pemetaan objek pariwisata menggunakan aplikasi *Geographic Information System (GIS)* yaitu *ArcView 3.3*.
2. Lokasi-lokasi objek pariwisata yang akan disediakan dalam rancangan ini adalah : Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU), OKU Timur, OKU Selatan, Ogan Komering Ilir (OKI), Muara Enim, Lahat, Musi Rawas (MURA), Kota Palembang, Kota Prabumulih, Kota Pagar Alam dan Kota Lubuk Linggau.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah membuat suatu sistem informasi geografis untuk pemetaan objek pariwisata beserta jalur-jalurnya menuju ketempat pariwisata yang ada di Sumatera Selatan.

1.4.2. Manfaat

Adapun manfaat yang dalam penulisan penelitian ini, adalah sebagai berikut :

Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Geografis Untuk Pemetaan Objek Pariwisata Di Sumatera Selatan
(Sulaeman) 3

1. Bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yaitu membantu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam mengelola data-data yang berkaitan dengan pariwisata.
2. Bagi wisatawan yaitu dapat memberikan kemudahan bagi para wisatawan untuk mencari objek pariwisata yang ada di Sumatera Selatan.
3. Bagi penulis:
 - a. Memperdalam dan meningkatkan keterampilan dan juga kreatifitas diri dalam lingkungan yang sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki.
 - b. Memberikan pemahaman tentang pemanfaatan Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk pemetaan objek pariwisata di Sumatera Selatan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1. Metode Penelitian

Metode penelitian tindakan (*Action Research*) adalah suatu penelitian yang dikembangkan bersama-sama antara peneliti dan *decision maker* tentang variable-variabel yang dapat dimanipulasikan dan dapat segera digunakan untuk menentukan kebijakan dan pembangunan. Peneliti dan *decision maker* bersama-sama menentukan masalah, membuat desain serta melaksanakan program-program tersebut. (M. Nazir, 2003 : 79-80).

2.2. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan penulis dalam melakukan penulisan skripsi ini yaitu :

1. Observasi

Yaitu dengan melakukan pengamatan dan pencatatan data-data yang diperlukan untuk

pemetaan objek pariwisata untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan sasaran.

2. Interview

Untuk mendapatkan data-data secara langsung ke sumber riset yaitu penulis langsung tanya jawab dengan salah satu pegawai di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Sumatera Selatan.

3. Studi Pustaka

Untuk mendapatkan data-data yang sifatnya teoritis yaitu dengan cara membaca *Literature* yang relevan dengan pengamatan yang penulis lakukan.

2.3. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dihitung mulai dari bulan Mei 2012 sampai dengan bulan Juli 2012 dan dilaksanakan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palembang Sumatera Selatan, yang beralamat di Jalan Demang Lebar Daun Kav IX, Palembang, Sumatera Selatan.

2.4. Perancangan Sistem

Perancangan sistem secara umum merupakan tahap persiapan dan perancangan secara rinci terhadap sistem yang baru dan yang akan diterapkan. Tujuan perancangan sistem adalah untuk memberikan gambaran umum kepada pengguna tentang sistem yang akan dibuat. Perancangan sistem ini mengidentifikasi komponen-komponen sistem informasi yang akan dirancang secara rinci.

2.4.1 Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan perancangan Sistem Informasi Geografis Pemetaan Objek Pariwisata di Sumatera Selatan sebagai berikut :

1. Tujuan utama dalam pembuatan sistem informasi ini mempromosikan daerah wisata yang ada di Sumatera Selatan kepada calon wisatawan, sehingga dengan meningkatnya wisatawan yang datang ke Sumatera Selatan maka akan menambah pendapatan dari sektor pariwisata.
2. Sistem yang akan dirancang menggunakan aplikasi *ArcView* yang memanfaatkan kemampuan perangkat SIG *ArcView*. Hal ini memudahkan untuk pemetaan pariwisata yang akan dirancang dan juga menampilkan informasi (basisdata) spasial maupun atributnya.

2.4.2 Perancangan Sistem Yang Di Usulkan

Perancangan Sistem Informasi Geografis Pariwisata yang akan di usulkan menggunakan aplikasi *ArcView* untuk memetakan pariwisata di Sumatera Selatan.

Dalam Sistem Informasi Geografis Pariwisata yang akan dirancang akan ada informasi pariwisata yang dibagi dalam beberapa kategori pariwisata yaitu pariwisata taman hutan kota, pariwisata monumen, pariwisata bangunan bersejarah, pariwisata museum. Dalam sistem yang akan dirancang menjelaskan deskripsi umum dan memberitakan tempat lokasi dimana keberadaan wisata tersebut dengan menggunakan media pemetaan.

2.4.3 Struktur Data

Struktur data menjelaskan tabel-tabel yang berhubungan dengan sistem dimana data-data yang berisi informasi mengenai pariwisata disimpan. Adapun tabel-tabel tersebut tersusun dalam sebuah basis data sebagai berikut :

1. Tabel Jalan

Primary key : IDJalan

No	Nama Field	Type	Width	Ket
1	Id Jalan	Number	5	Id
2	Nm_jalan	String	30	Nama Jalan

2. Tabel Kecamatan

Primary key : IDCamat

No	Nama Field	Type	Width	Ket
1	IDCamat	Number	5	Id
2	Nm_kec	String	30	Nama Kecamatan

3. Tabel Wiayah

Primary key : IDWil

No	Nama Field	Type	Width	Ket
1	IDWII	Number	5	Id
2	Nm_wil	String	30	Nama Wil

4. Tabel Wisata

Primary key : IDWisata

No	Nama Field	Type	Width	Ket
1	IDWisata	Number	5	Id
2	Nama	String	30	Nama Objek Wisata
3	Lokasi	String	150	Lokasi Objek Wisata
4	Akses	String	255	Akses Menuju Ke Objek Wisata
5	Foto_wis	String	50	Foto Wisata
6	Ket	String	50	Keterangan

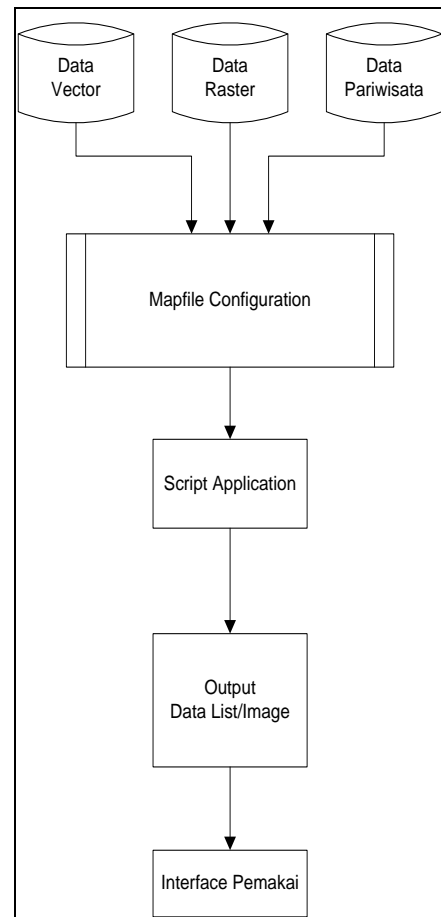
5. Tabel Pemetaan

Primary key : IDWisata

No	Nama Field	Type	Width	Ket
1	IDWisata	Number	5	Id Wisata
2	IDJalan	Number	5	Id Jalan
3	IDCamat	Number	5	ID Kecamatan
4	IDWil	Number	5	Id Wilayah
5	Ket	String	50	Keterangan

2.4.4 Arsitektur Sistem

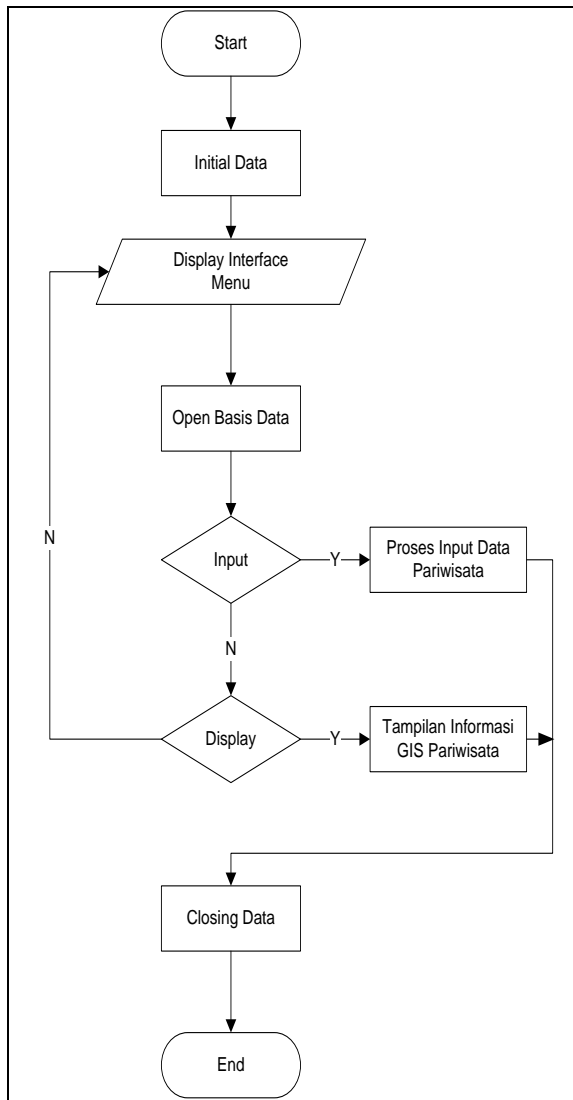
Arsitektur sistem menggambarkan pemrosesan data secara umum Sistem Informasi Geografis mulai dari pemanggilan data hingga output yang dihasilkan. Arsitektur sistem dalam penelitian ini adalah seperti pada gambar 3 berikut ini.



Gambar 1. Arsitektur Sistem

2.4.5 Algoritma

Algoritma merupakan gambaran tahap demi tahap proses penyampaian informasi ataupun proses input data yang disimbolkan dalam bentuk diagram. Algoritma dalam penelitian ini menggambarkan alur proses sistem informasi pariwisata mulai dari penginputan data sampai dengan penyampaian informasi kepada user. Seperti pada gambar 4 berikut ini.



Gambar 2. Algoritma Sistem

3. HASIL

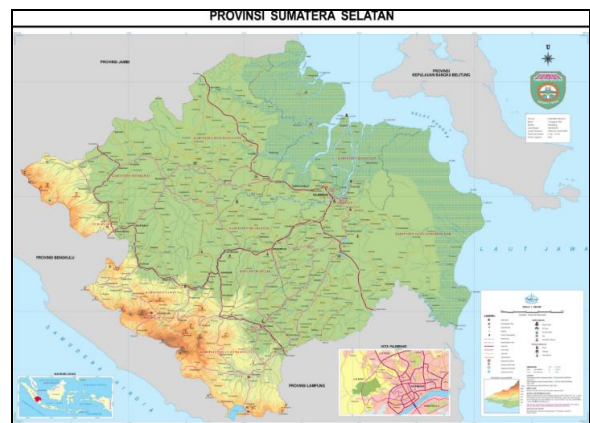
Pemetaan objek wisata di Sumatera Selatan ini menyajikan informasi yang berkaitan dengan data spasial yang meliputi data *raster* (data *image*) dan data *vektor* (titik, garis, dan poligon), dan data non spasial (data atribut/tabel). Aplikasi ini dibuat dengan menggunakan aplikasi *ArcView 3.3*. Pada penulisan ini, penulis hanya mempresentasikan bentuk sederhana dari sistem informasi dimana letak-letak pariwisata beserta informasi yang berhubungan dengan objek pariwisata tersebut. Dalam tahap-tahap pembuatan Sistem Informasi

Geografis Pemetaan Objek Pariwisata di Sumatera Selatan menggunakan peta digital dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Peta dasar atau peta administrasi Sumatera Selatan.
2. Melakukan tahap digitasi peta menggunakan *polygon*.
3. Membuat garis (*line*) seperti sungai dan jalan.
4. Melakukan tahap pembuatan titik-titik (*point*) seperti kota kabupaten, kecamatan, dan objek wisata.

3.1. Peta Dasar Sumatera Selatan

Pada tahap ini peta biasa Sumatera Selatan yang dibuat oleh Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional, sebagai contoh dalam pembuatan peta digital. Dengan adanya peta dasar mempermudah untuk membuat garis-garis (*polygon*) dengan mengikuti garis-garis yang ada pada peta dasar Sumatera Selatan.

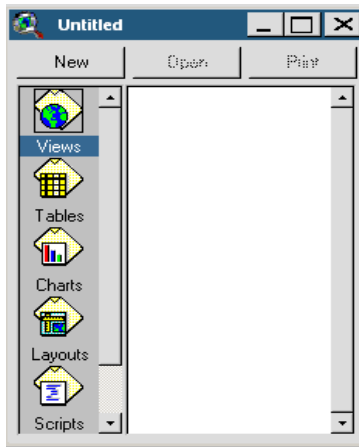


Gambar 3. Peta Dasar Sumatera Selatan

3.2. Tahap Digitasi Peta Menggunakan Garis Polygon

Sebelum masuk dalam pembahasan tahap digitasi peta, penulis juga menyajikan tahapan untuk membuat sebuah *project*, langkah yang dilakukan adalah :

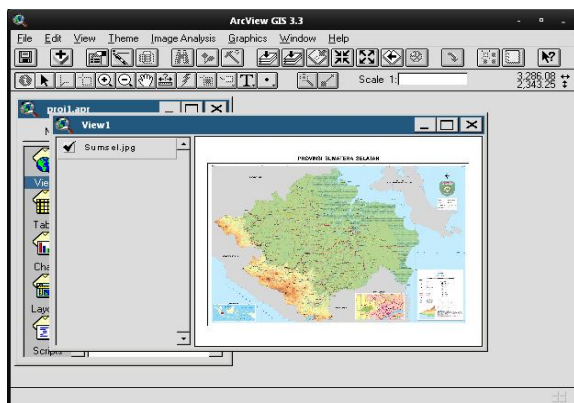
1. Aktifkan *ArcView 3.3*
2. Dari menu *pull-down* pilih “ *File / New Project* ” lalu klik *New* untuk membuat sebuah *view* baru, sehingga diperoleh tampilan sebagai berikut :



Gambar 4. *New Project*

Pada tahap kedua ini peta dasar yang bertipe *Image Data Source*, yang berformat *.JPG* atau *raster image* dimasukan kedalam aplikasi *ArcView 3.3* untuk dilakukan tahap digitasi. Digitasi peta bertujuan untuk mengubah peta biasa menjadi peta digital yang nantinya untuk mempermudah tahap selanjutnya. Langkah yang dilakukan adalah :

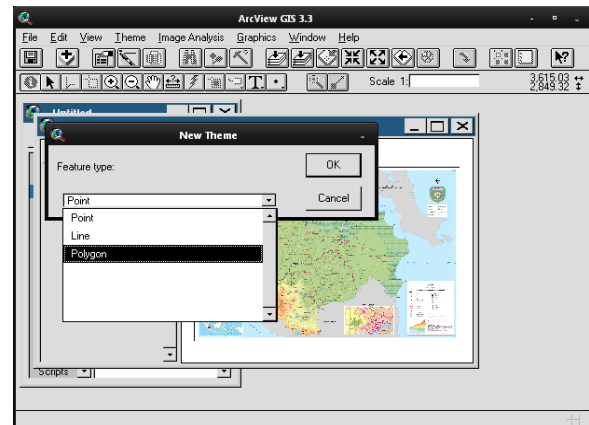
1. Dari menu *pull-down* pilih “ *view / add theme* ” lalu pilih “ *data source type / image data source | ok* ”, sehingga diperoleh tampilan sebagai berikut :



Gambar 5. Tahap Pengambilan Peta Dasar

Ditahap selanjutnya akan menjelaskan langkah-langkah bagaimana membuat *theme* untuk dapat menyimpan data spasial. Ditahap ini akan membuat sebuah *theme* yang digunakan untuk mendigitasi peta menggunakan *polygon* agar mempermudah proses digitasi peta Sumatera Selatan. Langkah yang dilakukan adalah :

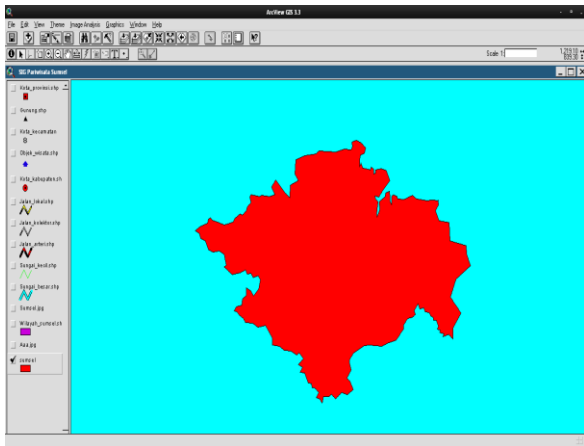
1. Dari menu *pull-down* pilih “ *View / New Theme* ” pilih *Feature Type*-nya adalah *Polygon*, sehingga tampilan kotak dialognya sebagai berikut :



Gambar 6. Tahap Digitasi Peta Menggunakan *Polygon*

2. Untuk memulai menggambar peta Sumatera Selatan dengan *mouse*, dari menu *pull-down* pilih *Theme* selanjutnya klik *Start Editing*.
3. Dari *tool bar* pilih *draw rectangle* dan pilih *polygon*.
4. Untuk menggambar peta Sumatera Selatan dapat dilakukan dari mana saja asalkan *tool draw* sudah dalam posisi *polygon*. Tempatkan *mouse* pada permukaan yang akan digunakan untuk mulai menggambar peta, kemudian klik kiri untuk mulai menggambar. Tarik ke arah yang diinginkan, jika diinginkan untuk belok lakukan kembali klik kiri pada titik belokan. Untuk berhenti menggambar klik kiri dua

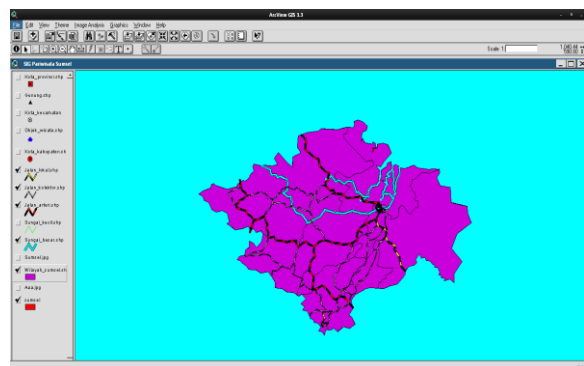
kali. Sedangkan untuk batas wilayah antar kecamatan gunakan *tool Draw Line To Split Polygon*.



Gambar 7. Hasil Digitasi Peta *Draw Polygon*

3.3. Tahap Pembuatan Garis (*line*) Sungai dan Jalan

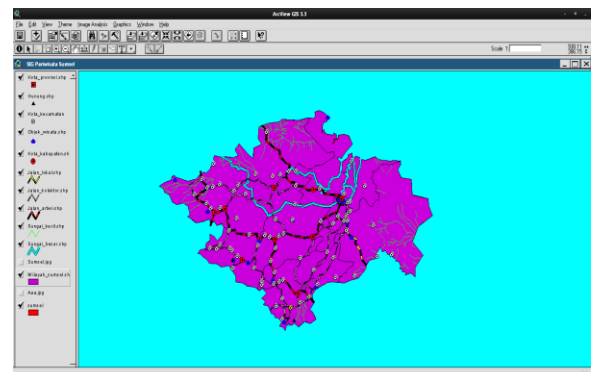
Setelah melakukan tahap digitasi peta menggunakan *polygon*. Peta dasar sudah menjadi peta digital. Setelah itu tahap pengeditan garis atau jalur yang mengikuti pada peta dasar yang merupakan sebagai contoh dalam pembuatan garis sungai dan jalur. Tahap pembuatan garis sungai dan jalan, tidak jauh berbeda dengan tahap digitasi peta menggunakan *draw polygon*. Hanya saja penggunaan *Feature Type*-nya menggunakan *Line*.



Gambar 8. Tahap Pemberian Garis (*line*) Sungai dan Jalan

3.4. Tahap Pembuatan Titik-titik (*point*)

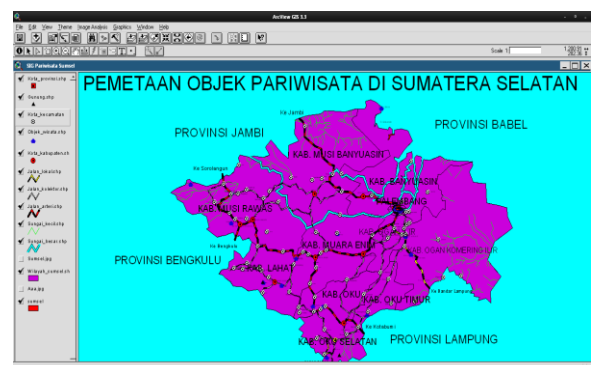
Setelah melakukan tahap pembuatan garis sungai dan jalan, tahap selanjutnya melakukan pengeditan titik-titik seperti kota kabupaten, kecamatan, dan objek wisata. Dan caranya hampir sama dengan tahap digitasi peta dan tahap pembuatan garis. Hanya saja tahap pemberian simbol menggunakan *Feature Type*-nya menggunakan *Point*.



Gambar 9. Tahap Pemberian Titik (*point*)

3.5. Peta Objek Pariwisata Sumatera Selatan

Di dalam peta objek pariwisata terdapat sepuluh kota besar di Sumatera Selatan. Selain itu juga terdapat beberapa kota kabupaten dan kecamatan yang merupakan wilayah yang ada di Sumatera Selatan. Berikut merupakan tampilan Sistem Informasi Geografis Peta Objek Pariwisata di Sumatera Selatan.



Gambar 10. Sistem Informasi Geografis Peta Objek Pariwisata di Sumatera Selatan

3.6. Pembahasan Tabel

3.6.1 Tabel Jalan

Nama *file* jalan_arteri.shp yang berfungsi untuk menyimpan *file* data jalan. Terdapat beberapa *field* diantaranya Id, Nm_jalan.

Attributes of Jalan_arteri.shp		
Shape	ID	Nm_jalan
PolyLine	1	Jln. Palembang-betung-bayung lincir-jambi
PolyLine	2	Jln. Lintas Timur Lampung-Palembang
PolyLine	3	Jln. Palembang-prabumulih-muara enim-baturaja-kota Bumi
PolyLine	4	Jln. Lubuk Linggau-Sorolangun Jambi
PolyLine	5	Jln. Muara Enim-Lahat-lubuk linggau-Bengkulu
PolyLine	6	Jln. Faqih Jalaludin
PolyLine	7	Jln. Mayor Jendral HM Ryacudu Kanan
PolyLine	8	Jln. Lintas Timur Lampung-Prabumulih-Palembang
PolyLine	9	Jln. Mayjen Yusuf Singa De Kane
PolyLine	10	Jln. Sriwijaya Raya
PolyLine	11	Jln. Kyai Haji Wahid Hasyim
PolyLine	12	Jln. Merdeka
PolyLine	13	Jln. Mayor Jendral Hm Ryacudu Kiri
PolyLine	14	Jln. Cik Agus Kimas
PolyLine	15	Jln. Jendral Sudirman
PolyLine	16	Jln. Kolonel H Burlian
PolyLine	17	Jln. SMB 2
PolyLine	18	Jln. Alamsyah Ratu Prawira Negara
PolyLine	19	Jln. Soekarno Hatta

Gambar 11. Tabel Jalan

3.6.2. Tabel Kecamatan

Nama *file* kota_kecamatan.shp yang berfungsi untuk menyimpan *file* kecamatan. Terdapat beberapa *field* diantaranya Id, Nm_kec.

Attributes of Kota_kecamatan		
Shape	ID	Nm_kec
Point	1	Muaradua
Point	2	Pulsuberinain
Point	3	Banding Agung
Point	4	Simpang
Point	5	Martapura
Point	6	Kurungorwawa
Point	7	Sugihwaras
Point	8	P. Pangung
Point	9	Kota Agung
Point	10	Pulau Pinang
Point	11	Jurai
Point	12	Muara Pinang
Point	13	Rendapo
Point	14	Tanjung Raman
Point	15	Padangtanjung
Point	16	Talang Padang
Point	17	Tebing Tinggi
Point	18	Trawas
Point	19	Srikaton
Point	20	Muararupit
Point	21	Surulangun
Point	22	Bintangteluk
Point	23	Karangdapo
Point	24	Muaralaktan
Point	25	Ngulak
Point	26	Sungai Keruh
Point	27	Tanah Abang
Point	28	Keluang
Point	29	Babat
Point	30	Betung
Point	31	Sungai Lili
Point	32	Bayunglincir
Point	33	Talang Kelapa
Point	34	Cintamanis
Point	35	Marana
Point	36	Indralaya

Gambar 12. Tabel Kecamatan

3.6.3. Tabel Wilayah

Nama *file* wilayah_sumsel.shp yang berfungsi untuk menyimpan *file* wilayah. Terdapat beberapa *field* diantaranya Id, Nm_wil.

Attributes of Wilayah_sumsel.shp		
Shape	ID	Nm_wil
Polygon	1	Palembang
Polygon	2	Banyuasin
Polygon	3	Musi Banyuasin
Polygon	4	Musi Rawas
Polygon	5	Lahat
Polygon	6	Muara Enim
Polygon	7	Ogan Ilir
Polygon	8	Ogan Komering Ilir
Polygon	9	OKUTimur
Polygon	10	Ogan Komering Ulu
Polygon	11	OKU Selatan

Gambar 13. Tabel Wilayah

3.6.4. Tabel Objek Wisata

Nama *file* objek_wisata.shp yang berfungsi untuk menyimpan *file* objek wisata. Terdapat beberapa *field* diantaranya Id, Nama, Lokasi, Akses, Foto_wis, Ket.

Shape	ID	Nama	Lokasi	Akses	Foto_wis
Point	1	Benteng Luto Besak	Telada Diokel Museum Kota	objek wisata ini dapat dijangkau dengan menggunakan bus dan kapal kota	D:\EPR\Ilir\objek_wisata\objek_wisata01.GIF
Point	2	Museum SMI I	Telada Diokel Sungsang Mus	objek wisata ini dapat dijangkau dengan menggunakan angkutan yang berangkat kehalaman museum	D:\EPR\Ilir\objek_wisata\objek_wisata02.GIF
Point	3	Wongso Palembang	Telada Diokel Kota Palembang	objek wisata ini dapat dijangkau dengan menggunakan bus dan kapal kota	D:\EPR\Ilir\objek_wisata\objek_wisata03.GIF
Point	4	Madagang Palembang	Telada Diokel Kota	objek wisata ini dapat dijangkau dengan menggunakan bus dan kapal kota	D:\EPR\Ilir\objek_wisata\objek_wisata04.GIF
Point	5	SMA 1 Palembang	Telada Diokel Diokel Kota	objek wisata ini dapat dijangkau dengan menggunakan bus dan kapal kota	D:\EPR\Ilir\objek_wisata\objek_wisata05.GIF
Point	6	Sialit Kemran	Telada Diokel Sungsang Mus	objek wisata ini dapat dijangkau dengan menggunakan bus dan kapal kota	D:\EPR\Ilir\objek_wisata\objek_wisata06.GIF
Point	7	Darasa Teluk Gelam	Telada Diokel Diokel	objek wisata ini dapat dijangkau dengan menggunakan bus dan kapal kota	D:\EPR\Ilir\objek_wisata\objek_wisata07.GIF
Point	8	Sisa Pula	Telada Diokel Palembang	objek wisata ini dapat dijangkau dengan menggunakan bus dan kapal kota	D:\EPR\Ilir\objek_wisata\objek_wisata08.GIF
Point	9	Sungai Dempo	Telada Diokel Pagan Alan	objek wisata ini dapat dijangkau dengan menggunakan bus dan kapal kota	D:\EPR\Ilir\objek_wisata\objek_wisata09.GIF
Point	10	Air Tayan Lamang	Telada Diokel Dempo Ulu	objek wisata ini dapat dijangkau dengan menggunakan bus dan kapal kota	D:\EPR\Ilir\objek_wisata\objek_wisata10.GIF
Point	11	Air Tayan Dempo	Telada Diokel Kota Palembang	objek wisata ini dapat dijangkau dengan menggunakan bus dan kapal kota	D:\EPR\Ilir\objek_wisata\objek_wisata11.GIF
Point	12	Lembah Agnes	Telada Diokel Kota	objek wisata ini dapat dijangkau dengan menggunakan bus dan kapal kota	D:\EPR\Ilir\objek_wisata\objek_wisata12.GIF
Point	13	Tanah Lembang	Telada Diokel Kota Palembang	objek wisata ini dapat dijangkau dengan menggunakan bus dan kapal kota	D:\EPR\Ilir\objek_wisata\objek_wisata13.GIF
Point	14	Karawang	Telada Diokel Kota Palembang	objek wisata ini dapat dijangkau dengan menggunakan bus dan kapal kota	D:\EPR\Ilir\objek_wisata\objek_wisata14.GIF
Point	15	Jaka Baring Sakti	Telada Diokel Kota Palembang	objek wisata ini dapat dijangkau dengan menggunakan bus dan kapal kota	D:\EPR\Ilir\objek_wisata\objek_wisata15.GIF
Point	16	Musandilapadadewa	Telada Diokel Kota Palembang	objek wisata ini dapat dijangkau dengan menggunakan bus dan kapal kota	D:\EPR\Ilir\objek_wisata\objek_wisata16.GIF
Point	17	Tanah Sungsang	Telada Diokel Kota Palembang	objek wisata ini dapat dijangkau dengan menggunakan bus dan kapal kota	D:\EPR\Ilir\objek_wisata\objek_wisata17.GIF
Point	18	Darasa Pula	Telada Diokel Kota Palembang	objek wisata ini dapat dijangkau dengan menggunakan bus dan kapal kota	D:\EPR\Ilir\objek_wisata\objek_wisata18.GIF
Point	19	Pulau Pinang	Telada Diokel Kota Palembang	objek wisata ini dapat dijangkau dengan menggunakan bus dan kapal kota	D:\EPR\Ilir\objek_wisata\objek_wisata19.GIF
Point	20	Surulangun	Telada Diokel Kota Palembang	objek wisata ini dapat dijangkau dengan menggunakan bus dan kapal kota	D:\EPR\Ilir\objek_wisata\objek_wisata20.GIF
Point	21	Bintangteluk	Telada Diokel Kota Palembang	objek wisata ini dapat dijangkau dengan menggunakan bus dan kapal kota	D:\EPR\Ilir\objek_wisata\objek_wisata21.GIF
Point	22	Karangdapo	Telada Diokel Kota Palembang	objek wisata ini dapat dijangkau dengan menggunakan bus dan kapal kota	D:\EPR\Ilir\objek_wisata\objek_wisata22.GIF
Point	23	Muaralaktan	Telada Diokel Kota Palembang	objek wisata ini dapat dijangkau dengan menggunakan bus dan kapal kota	D:\EPR\Ilir\objek_wisata\objek_wisata23.GIF
Point	24	Ngulak	Telada Diokel Kota Palembang	objek wisata ini dapat dijangkau dengan menggunakan bus dan kapal kota	D:\EPR\Ilir\objek_wisata\objek_wisata24.GIF
Point	25	Sungai Keruh	Telada Diokel Kota Palembang	objek wisata ini dapat dijangkau dengan menggunakan bus dan kapal kota	D:\EPR\Ilir\objek_wisata\objek_wisata25.GIF
Point	26	Tanah Abang	Telada Diokel Kota Palembang	objek wisata ini dapat dijangkau dengan menggunakan bus dan kapal kota	D:\EPR\Ilir\objek_wisata\objek_wisata26.GIF
Point	27	Keluang	Telada Diokel Kota Palembang	objek wisata ini dapat dijangkau dengan menggunakan bus dan kapal kota	D:\EPR\Ilir\objek_wisata\objek_wisata27.GIF
Point	28	Babat	Telada Diokel Kota Palembang	objek wisata ini dapat dijangkau dengan menggunakan bus dan kapal kota	D:\EPR\Ilir\objek_wisata\objek_wisata28.GIF
Point	29	Betung	Telada Diokel Kota Palembang	objek wisata ini dapat dijangkau dengan menggunakan bus dan kapal kota	D:\EPR\Ilir\objek_wisata\objek_wisata29.GIF
Point	30	Sungai Lili	Telada Diokel Kota Palembang	objek wisata ini dapat dijangkau dengan menggunakan bus dan kapal kota	D:\EPR\Ilir\objek_wisata\objek_wisata30.GIF
Point	31	Bayunglincir	Telada Diokel Kota Palembang	objek wisata ini dapat dijangkau dengan menggunakan bus dan kapal kota	D:\EPR\Ilir\objek_wisata\objek_wisata31.GIF
Point	32	Talang Kelapa	Telada Diokel Kota Palembang	objek wisata ini dapat dijangkau dengan menggunakan bus dan kapal kota	D:\EPR\Ilir\objek_wisata\objek_wisata32.GIF
Point	33	Cintamanis	Telada Diokel Kota Palembang	objek wisata ini dapat dijangkau dengan menggunakan bus dan kapal kota	D:\EPR\Ilir\objek_wisata\objek_wisata33.GIF
Point	34	Marana	Telada Diokel Kota Palembang	objek wisata ini dapat dijangkau dengan menggunakan bus dan kapal kota	D:\EPR\Ilir\objek_wisata\objek_wisata34.GIF
Point	35	Indralaya	Telada Diokel Kota Palembang	objek wisata ini dapat dijangkau dengan menggunakan bus dan kapal kota	D:\EPR\Ilir\objek_wisata\objek_wisata35.GIF

Gambar 14. Tabel Objek Wisata

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa :

1. Penelitian ini menggunakan program ArcView GIS 3.3 untuk merancang Sistem Informasi Geografis Pemetaan Objek Pariwisata di Sumatera Selatan.
2. Sistem Informasi Geografis yang dirancang pada penelitian ini hampir mampu menampilkan keseluruhan informasi pariwisata yang ada di Sumatera Selatan.

Informasi yang dapat ditampilkan antara lain :
Informasi objek wisata yaitu nama objek wisata, Lokasi, Akses, gambar dan lain-lain.

3. Dalam penelitian ini, penulis hanya membuat prototipe saja dan menyadari bahwa hasil dari penelitian ini belum bisa memberikan kemudahan bagi pengguna untuk dijadikan suatu informasi pariwisata.

DAFTAR RUJUKAN

- Budiyanto, E. (2002), *Sistem Informasi Geografis ArcView GIS*, Andi, Yogyakarta.
- Kadir, A. (2008), *Dasar Perancangan dan Implementasi Database Relasional*. Andi, Yogyakarta.
- Nazir, M. (2003), *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Prahasta, E., (2006), *Sistem Informasi Geografis Tutorial ArcView*, Informatika, Bandung.
- Prahasta, E. (2002), *Konsep-konsep Dasar Sistem Informasi Geografis*, Informatika, Bandung.
- Suharyono, (2002), *Geografi Pariwisata*, Universitas Negeri Semarang, Semarang.